

ANALISIS PENGELOLAAN PROGRAM KHUSUS TAHFIDZ DAN KEBERHASILAN SISWA DI ASRAMA SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN

Kurnia Wahyu Nurhayati, Nasokah, Chairani Astina
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an
kurniawahyu2004@gmail.com
081318180914

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 01 Juni 2023
Disetujui : 05 Juni 2023

Kata Kunci :
Program tahfidz, keberhasilan
siswa

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang memiliki banyak manfaat, salah satu manfaat bagi penghafal al-Qur'an yaitu menjadikan pikiran yang jernih dan cemerlang sehingga para penghafal al-Qur'an diyakini bahwa Allah akan memberikan kemudahan dalam segala urusannya terutama dalam menimba ilmu. Seiring berjalannya waktu, upaya-upaya untuk menjaga kelestarian al-Qur'an sangat masih tetap dilakukan. Salah satunya adalah dengan didirikannya pondok-pondok pesantren tahfidz al-Qur'an. Keberhasilan proses belajar mengajar al-Qur'an sangat tergantung kepada pengelolaannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya pengelolaan yang maksimal dalam program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengelolaan program khusus tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, (2) mengetahui keberhasilan siswa program tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan jika pengelolaan program tahfidz perencanaan menggunakan beberapa macam metode dalam menghafal Qur'an, antara lain: (1) Metode Takror, yaitu mengulang hafalan atau menyimpan hafalan yang pernah dihafal kepada guru tahfidz, agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takror juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. (2) Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekuangan yang ada pada dirinya, karena bias saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. (3) Ziyadah, yaitu kegiatan khusus untuk menambah ayat al-Qur'an atau menambah setoran. (4) Rumusan, dipakai untuk menunjukkan nomor ayat didalam al-Qur'an. Siswa dilatih untuk mampu menyebutkan nomor ayat di setiap surat. Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap

keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan siswa program tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an cukup bagus kurang lebih mencapai 50%, siswa yang lulus telah selesai dalam setoran, kemudian sudah tasmi' 15 juz secara lancar beserta rumusan. Faktor pendukung pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo diantaranya adalah kenyamanan, pemberian motivasi, ketenangan, faktor kesehatan psikologis, dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan dari orang tua, dukungan dari ustadzah, dan dukungan dari para pengurus program tahfidz. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an diantaranya adalah faktor waktu, kedisiplinan, sering lupa, memiliki masalah dengan teman, dengan keluarga, ekonomi dan terkadang santri malas didalam menghafal.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara bertahap melalui perantara malakat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Al-Qur'an secara lughawi berarti sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca al-Qur'an tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja, atau pengertian al-Qur'an sama dengan bentuk masdar yakni *Al-qiroatu* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan seolah-olah al-Qur'an menghimpun huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu, al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai makhraj dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati dan diresapi makna-makna yang terkadang di dalamnya kemudian diamalkan.

Menghafal al-Qur'an pada dasarnya sudah dimulai sejak turunnya al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang ummi tidak bisa membaca dan menulis, sehingga malaikat Jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik keseluruhan maupun hanya sebagian. Berarti dapat disimpulkan bahwa menghafal al-Qur'an ialah berusaha meresapkan bacaan atau kumpulan firman Allah SWT ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Melihat dari keistimewaan al-Qur'an, fungsi al-Qur'an sangatlah penting bagi kehidupan, maka hukumnya wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari al-Qur'an. Penanaman terhadap pembelajaran al-Qur'an pun perlu diajarkan kepada anak sejak dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami bahkan menghafalkan al-Qur'an.

SMA Takhassus Al-qur'an Wonosobo adalah sekolah swasta di bawah naungan yayasan Al-Asya'ariyyah, yang terletak di desa Kalibeber, kecamatan Mojotengah, kabupaten Wonosobo. Pertama kali di dirikan oleh beliau K.H. Muntaha awal bin Nida Muhammad, kemudian diteruskan oleh K.H Muntaha al-Hafidz atau biasa dipanggil mbah Mun. Salah satu cita-cita mulia mbah Mun adalah ingin membangun masyarakat madani dari keterpurukan penjajah masa lalu adalah lewat dunia Pendidikan. Dari hal tersebut muncul gagasan untuk mendirikan sekolah formal di lingkungan pesantren. Pada didirikan sekolah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kalibeber, setelah berjalan beberapa tahun kemudian muncul gagasan untuk mendirikan sekolah swasta yang memadukan antara pelajaran Dinas Pendidikan Nasional (melalui kurikulum nasionalnya) dengan pelajaran agama yang ada di pondok

pesantren (melalui kurikulum ketakhassusannya), maka pada tahun 1989 didirikan SLTP dan SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber Wonosobo.

Setelah mengalami perkembangan dan perbaikan dari sejarah awal berdirinya SMA Takhassus Al-Qur'an, pada tahun 2021 didirikan asrama khusus tahfidz (blok smart) di SMA Takhassus Al-Qur'an. Program tahfidz SMA Takhassus ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 2010, namun siswa siswi program tahfidz masih berada di pondok, seiring barjalannya waktu di bangunlah asrama putri khusus tahfidz di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

2. METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan. Subjek penelitian yakni ketua program tahfidz, ustad/ ustadzah program tahfid, siswa program tahfidz.

Penelitian informasi dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi dan dilanjutkan dengan analisis. Sumber data diperoleh dari kata-kata dan tindakan yaitu diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sejarah Asrama Tahfidz SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

SMA Takhassus Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak tahun 1989 dan bernaung dibawah Yayasan Al- Asy'ariyyah. SMA Takhassus Al-Qur'an ini didirikan oleh KH. Muntaha Alh yang dulu sekaligus menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al- Asy'ariyyah. Awal mula berdirinya SMA Takhassus Al-Qur'an ini memiliki tujuan untuk mewadahi anak-anak pesantren agar anak-anak pesantren bisa mendapatkan pendidikan formal, yakni anak-anak bisa mendapatkan pendidikan pesantren seperti mengkaji kitab kuning, menghafal Al-Qur'an namun juga tidak tertinggal pendidikan formalnya, sehingga pendidikan pesantren dan pendidikan formal akan selalu berdampingan. Sepeninggal KH. Muntaha Al-Hafidz pada bulan Desember 2004. Program Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah ada dibawah kendali "*Madin*" (Madrasah Diniyah). Saat itu, *Madin* yang fokus ke pembelajaran kitab kuning, kurang maksimal dalam mengelola program tahfidz. Sehingga pada tahun 2010 yaitu tahun berdirinya program tahfidz SMP Takhassus kemudian pada tahun 2012 berdirilah program tahfidz di SMA Takhassus, kemudian program tahfidz tersebut diserahkan pengelolaannya kepada pihak sekolah. Pada mulai saat itulah, program tahfidz menjadi program unggulan sekolah, dimana administrasi dan pelaporan dikelola serta diawasi oleh kepala sekolah dan kurikulum SMA Takahassus Al-Qur'an namun untuk kegiatan mengaji tetap dilaksanakan di pondok pesantren dibawah arahan pengasuh pondok.

Pada tahun 2021 saran dari pak Ab (pengasuh asrama tahfidz) untuk membangun asrama tahfidz di SMA. Kemudian dibangunlah asrama putri yang sering disebut blok smart (SMA Rombel Tahfidz/ asrama khusus tahfidz) di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber Wonosobo angkatan ke 10, angkatanke 9, 8, 7dst itu masih berada dipondok. Kemudian tahun 2022 siswa baru tahfidz putri juga ditempatkan di asrama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

3.2. Pengelolaan Program Khusus Tahfidz Qur'an di Asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Kegiatan hafalan dilaksanakan pada waktu ashar dan isya', dua waktu ini dimaksimalkan untuk taqror (mengulang) dan setor (menambah), kegiatan tersebut dilakukan Bersama dengan pengampu kelas masing-masing. Sementara kegiatan diluar kelas yang terprogram ada dua waktu, yaitu setelah subuh dan setelah maghrib, dimana dua waktu ini dimaksimalkan untuk taqror (mengulang) dan mempersiapkan hafalan baru, kegiatan tersebut dilakukan Bersama dengan Pembina kamar. Selain

empat waktu tersebut, siswa bebas mencari waktu untuk membuat hafalan ataupun mengulang. Biasanya siswa membuat hafalan di daerah ruang kelas yang kosong di SMA tersebut setelah pulang sekolah,

Program tahfidz disini memiliki target 1 hari menghafal 1 setengah halaman dan disetorkan kemudian 1 buaian tasmi' 1 juz. Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekuatan yang ada pada dirinya, karena bias saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Siswa juga harus bisa menguasai rumusan, Rumusan, dipakai untuk menunjukan nomor ayat didalam al-Qur'an. Siswa dilatih untuk mampu menyebutkan nomor ayat di setiap surat.

3.3. Keberhasilan siswa program tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Mengenai usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan adalah dengan membuat jadwal dan target. Tidak dipungkiri bahwa jadwal dan target yang dijalankan menjadi salah satu faktor utama faktor keberhasilan siswa dalam menghafal, namun ada faktor lain yang bisa memotivasi siswa untuk keberhasilan hafalan yaitu setiap siswa memiliki cita-cita atau keinginan mengikuti Hafalah Khatmil Qur'an yang sangat bergengsi di kalangan siswa program tahfidz.

Keberhasilan siswa program tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an cukup bagus, kurang lebih mencapai 50%, dari 40 siswa 21 siswa lulus bisa mengikuti hafalah khotmil Qur'an, siswa yang lulus telah selesai dalam setoran, kemudian sudah tasmi' 15 juz secara lancar beserta rumusan. Siswa yang sudah lulus bisa mengikuti HKQ tidak boleh berhenti mengaji harus tetap mengikuti rutinitas mengaji seperti biasanya di asrama.

3.4. Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Dalam pelaksanaan perencanaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo memiliki faktor penghambat. Berikut faktor penghambat antara lain:

- a. Kurangnya mengatur waktu yang baik antara sekolah dan mengaji.
- b. Kurangnya kreatifitas tinggi pada anak dalam membuat rumusan dalam menghafal
- c. Menganggap harus menghafal dua kali proses
- d. Kurang rajinnya anak, karena mengikuti teman yang malas.
- e. Banyaknya fikiran antara tugas sekolah dengan tanggungan mengaji
- f. Faktor teman bergaul
- g. Kurangnya motivasi dalam diri sendiri

Faktor pendukung dalam mempermudah pelaksanaan program khusus tahfidz dan keberhasilan pada siswa:

- a. Banyaknya ruang kelas yang kosong dapat dijadikan siswa tempat menghafal menjadi lebih fokus dan tenang.
- b. Adanya Program tahfidz tersebut dapat menambah siswa menjadi disiplin dalam mengatur waktu
- c. Metode yang diterapkan dapat mendukung siswa dalam lancar nya hafalan Qur'an.
- d. Lingkungan yang sejuk menambah fikiran siswa menjadi lebih tenang dalam menghafal.
- e. Motivasi-motivasi dari pengampu dan pembina membuat siswa mulai semangat baru.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari paparan yang telah diuraikan diatas mengenai pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan program tahfidz sudah bagus. Perencanaan program tahfidz yang dimana siswa menghafal menggunakan beberapa macam metode dalam menghafal Qur'an, antara lain: (1) Metode Takror, yaitu mengulang hafalan atau menyimak hafalan yang pernah dihafal kepada

guru tahfidz, agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takror juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. (2) Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekuangan yang ada pada dirinya, karena bias saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. (3) Ziyadah, yaitu kegiatan khusus untuk menambah ayat al-Qur'an atau menambah setoran (4) Rumusan, dipakai untuk menunjukkan nomor ayat didalam al-Qur'an. Siswa dilatih untuk mampu menyebutkan nomor ayat di setiap surat.

2. Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan siswa program tahfidz di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an cukup bagus kurang lebih mencapai 50%, siswa yang lulus telah selesai dalam setoran, kemudian sudah tasmi' 15 juz secara lancar beserta rumusan.
3. Faktor pendukung pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosbo diantaranya adalah kenyamanan, pemberian motivasi, ketenangan, faktor kesehatan psikologis, dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan dari orang tua, dukungan dari ustadzah, dan dukungan dari para pengurus program tahfidz. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an diantaranya adalah faktor waktu, kedisiplinan, sering lupa, memiliki masalah dengan teman, dengan keluarga, ekonomi dan terkadang santri malas didalam menghafal.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua program tahfidz, agar trus menciptakan kerja sama yang baik dan mengembangkan serta mempertahankan kegiatan program tahfidz yang telah banyak menghasilkan lulusan yang sudah berhasil menghafal al-Qur'an.
2. Kepada ustadz/ ustadzah, agar terus melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam pogram tahfidz dan juga terus memberi motivasi kepada siswa dalam menghafal al-Qur'an dapat meningkat.
3. Kepada siswa diharapkan teta semangat dalam menghafal al-qur'an, data membagi waktu dengan baik dan melawan sifat malas sehingga bisa menjadi seorang hafidzoh yang mulia.
4. Kepada guru sekolah SMA TakhaSsus diharapkan bisa memberi keringanan untuk anak tahfidz yang tugas dari sekolah kurang memenuhi.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya berhubungan dengan pengelolaan program khusus tahfidz dan keberhasilan siswa di asrama SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. 2011. *Praktikum Qiraa'at:Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dan Hafish*. Cet. 1: Jakarta: Amzah
- Abdul Quashem. 2001. *Pemahaman Al-Qur'an Adab Kaum Sufi*. Surabaya: Risa'ah Gusti.
- Afifuddin. 2008. *Pengelolaan Pendidikan Teori dan Praktek*. Bandung: Prospect.
- Anis Ahmad Karzun. 2006. *Nasihat Kepada Pembaca Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah.
- Dadan Rusmana. 2015. *Metode peneliatian Al Qur'an dan Tafsir*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Eko Aristanto dkk.2019. *Taud Hubungan Ahirat Perspektif "Kuttab Rumah Qur'an."* Ponorogo : Uwais inspirati Indonesia.

- Hitami, Munzir. 2012. Pengantar Studi Al-Qu'an: Teori Dan Pendekatan. Yogyakarta: Lkis.
<https://uinsgd.ac.id/pengelola-pendidikan/>
- Irja Nasrullah. 2016. *Al-Qur'an atara tuduhan dan realitas*. Jakarta:Gramedia *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet4; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Laboratorium Keagamaan. 2018. Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Muhammad Chirzin. 2011. *Kearifan Al-Qur'an*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Fadlun. 2013. *Keajaiban Dan Mu'jizat Membaca Al-Qur'an*. Cet. 1: Pustaka Merdeka.
- Mustaid, Mustakim. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*.
- Nana syaodih sukmadinanta. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: PT.LKS Printing Cemerlang.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal*. Jakarta: Gema Insani.
- Safri. 2022. Literatur Review Keberhasilan Pendidikan: Berfikir Sistem, Potensi Eksternal dan Kurikulum. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem , Informasi, Vol.3, No.1.
- Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. 2020. Sidoarjo: Guepedia
- Suharmini Arikunto dan Ceoi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprpto. 2013. *Metodologi penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pengetahuan social*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryo subroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Cet. 2 Jakarta: Rineka Cipta.
- Thalhas. 2008. *Fokus isi & makna Al-Qur'an*. Jakarta: Galura pase.
- Yusron Masduki. 2018. *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Jurnal Medina-Te Vol. 18 Nomor. 1.
- Yusuf Al-Qaradhawi. 2000. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta Timur: pustaka Al-Kautsar.